



STUDI ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PESERTA DIDIK KELAS II

Maria Yosefina Ule¹, Lydia Ersta Kusumaningtyas², Ratna Widyaningrum³

Universitas Slamet Riyadi
yosefinaule08@gmail.com

Abstract

The purpose of this research are: 1) to analyze the reading and writing abilities of class II B students at Mojosoongo VI State Elementary School and 2) to determine the factors that influence the reading and writing abilities of class II B students at Mojosoongo VI State Elementary School, Surakarta. This research uses descriptive qualitative research. As for data sources, 1) primary data was obtained from interviews and documentation and 2) secondary data was obtained from teacher data and student data for class II B at SD Negeri Mojosoongo VI Surakarta. The research subjects were: 1) class II B students, 2) class II B teachers, and 3) parents of class II B students and the research objects were obtained from documentation at SD Negeri Mojosoongo VI Surakarta. The data collection techniques used were: 1) interviews, 2) observation, and 3) documentation. The validity of the data used is: 1) source triangulation and 2) technical triangulation. Data analysis, namely: 1) data collection, 2) data reduction, 3) data presentation, and 4) drawing conclusions. Based on the results of interviews and observations, it shows that based on students' reading and writing abilities there are still difficulties, namely 1) difficulties when learning to read, namely: a) difficulty reading certain letters, b) difficulty pronouncing diphthong letter sounds, c) difficulty pronouncing letter sounds double consonants, d) difficulty distinguishing between letters such as the letters "p, q, and x", and e) difficulty reading syllables 2) difficulty when learning to write, namely: a) writing is not neat, b) not being careful when writing, c) difficulty writing when leaving a distance between one letter and another, d) there are scribbles in the writing, e) difficulty when writing example sentences and words from the blackboard, f) difficulty when copying example words and sentences from the blackboard, g) difficulty when imitating examples of words and sentences from the blackboard, h) difficulty when drawing circles, and i) difficulty when drawing circle shapes and 3) factors that influence students' reading and writing abilities, namely: 1) internal factors, namely: a) interest and b) motivation and 2) external factors, namely: a) family environment and b) school environment.

Keywords: Language, Reading Ability, Writing Ability

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) untuk menganalisis kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas II B SD Negeri Mojosoongo VI dan 2) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas II B SD Negeri Mojosoongo VI Surakarta. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun sumber data, 1) data primer didapatkan dari hasil wawancara dan dokumentasi dan 2) data sekunder didapatkan dari data guru dan data peserta didik kelas II B SD Negeri Mojosoongo VI Surakarta. Subyek penelitian, yaitu: 1) peserta didik kelas II B, 2) guru kelas II B, dan 3) orang tua peserta didik kelas II B dan objek penelitian didapatkan dari dokumentasi SD Negeri Mojosoongo VI Surakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu: 1) wawancara, 2) observasi, dan 3) dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan yaitu: 1) triangulasi sumber dan 2) triangulasi teknik. Analisis data, yaitu: 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, dan 4) penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa berdasarkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik masih terdapat kesulitan, yaitu 1) kesulitan saat belajar membaca, yaitu: a) kesulitan membaca huruf-huruf tertentu, b) kesulitan mengucapkan bunyi huruf diftong, c) kesulitan mengucapkan bunyi huruf

konsonan rangkap, d) kesulitan membedakan huruf-huruf seperti huruf “ p, q, dan x”, dan e) kesulitan membaca suku kata 2) kesulitan saat belajar menulis, yaitu: a) tulisan belum rapi, b) kurang teliti saat menulis, c) kesulitan menulis saat memberi jarak antara satu huruf dengan huruf lainnya, d) terdapat coretan dalam tulisan, e) kesulitan saat menulis contoh kalimat dan kata dari papan tulis, f) kesulitan saat menyalin contoh kata dan kalimat dari papan tulis, g) kesulitan saat meniru contoh kata dan kalimat dari papan tulis, h) kesulitan saat menggambar lingkaran, dan i) kesulitan saat menggambar bentuk lingkaran dan 3) faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis peserta didik, yaitu: 1) faktor internal, yaitu: a) minat dan b) motivasi dan 2) faktor eksternal, yaitu: a) lingkungan keluarga dan b) lingkungan sekolah.

Kata Kunci : Bahasa, Kemampuan Membaca, Kemampuan Menulis

PENDAHULUAN

Selain itu, bahasa merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Virania Ananda, dkk. (2022:130) menjelaskan bahwa membaca adalah kemampuan yang wajib dimiliki peserta didik dan ini utama agar keterampilan belajar berbagai bidang studi. Menurut Sony Kuswandi, dkk. (2020:97) menulis merupakan keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan penting dalam belajar Bahasa.

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Feni Farida Payon, dkk. (2021: 57) menjelaskan bahwa faktor internal yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis peserta didik antara lain minat, motivasi, dan cara

METODE

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri VI Mojosoongo Surakarta yang beralamat di Jalan. Malabar Timur, Rt 03/Rw 15 Mojosoongo, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan di mulai dari Bulan Maret 2023. Adapun tahap penelitian yaitu: a) observasi dan b) wawancara

Bentuk dan Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk metode penelitian deskriptif kualitatif, artinya merupakan menggambarkan tentang “Studi Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas II B SD Negeri Mojosoongo VI Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Bentuk Penelitian

Abdussamad Zuchri (2021:81) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah

belajar peserta didik..

Pandemi Covid-19 terjadi sejak tahun 2020-2022 menyebabkan berhentinya seluruh kegiatan di dunia, terlebih Indonesia secara mendadak Pembelajaran daring sangat didambakkan bisa berjalan dengan berhasil, lancar, dan mudah saat pelaksanaannya, sekiranya mampu menyelesaikan proses pembelajaran melalui aplikasi. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas II B SD Negeri VI Mojosoongo Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023”.

penelitian yang dipakai untuk keadaan obyek alamiah, yang mana peneliti seperti instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi.

Strategi Penelitian

Ujang Suparman (2020: 4) menjelaskan bahwa analisis deskriptif adalah cara menggali dan menyusun data dengan urutan berdasarkan dan bersumber hasil transkrip wawancara dan observasi, selama mengharuskan peneliti sampai kepada temuan.

Sumber Data

Demi menggali dan mendapatkan data yang dibutuhkan, dimana cara yang dipakai yaitu dengan menggali sumber-sumber yang berasal dari berbagai buku dan jurnal. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu:

Sumber Data Primer

Suharsimi Arikunto (2013) menjelaskan bahwa data primer merupakan data yang berwujud verbal disampaikan secara

langsung dan dilaksanakan oleh narasumber adapun berkenaan melalui faktor yang diteliti.

Sumber Data Sekunder

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung membagikan informasi kepada pengumpul data.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian

Syifaul Adhimah (2020: 59) menjelaskan bahwa subjek penelitian adalah sumber data bisa membagikan data terikat dengan kesulitan penelitian yang diteliti.

Objek Penelitian

Ineu Sumarsih, dkk (2022: 8250) menjelaskan bahwa obyek penelitian merupakan narasumber dipilih yang memahami dan mengerti kesulitan untuk di teliti.

Teknik Penggumpulan Data

Sugiyono (2017:104) menjelaskan bahwa teknik penggumpulan data adalah tingkat yang penting saat penelitian, karena bertujuan untuk memperoleh informasi.

Adapun yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Wawancara

Sirajuddin Saleh (2017:61) menjelaskan bahwa wawancara adalah bentuk komunikasi verbal atau percakapan langsung antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi atau data.

Observasi

Abdussamad Zuchri (2021:147) menjelaskan bahwa observasi merupakan cara pengumpulan informasi yang dilaksanakan secara tersusun dan disengaja lewat pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diteliti.

Dokumentasi

Abdussamad Zuchri (2021:149) menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan cara menggali informasi tentang hal-hal yaitu: a) catatan, b) transkrip, buku-buku, c) surat kabar, d) majalah, e) notulen rapat, dan sebagainya.

Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu data yang didapatkan melalui penelitian dan data empiris yang mempunyai syarat tertentu valid.

Adapun yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah penelitian yang menggunakan penggumpulan data guna mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data.

Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penelitian yang menggunakan penggumpulan data yang berbeda-beda guna mendapatkan data dari sumber yang sama untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data.

Analisis Data

Abdussamad Zuchri (2021:159) menjelaskan bahwa analisis data merupakan cara menggali dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Penggumpulan Data (Collection Data)

Abdussamad Zuchri (2021: 42-43) menjelaskan bahwa penggumpulana data adalah perolehan studi pendahuluan yang akan dipakai untuk memilih inti penelitian, walaupun inti penelitian tinggal bersifat sementara dan bertumbuh setelah peneliti masuk ke lapangan.

Reduksi Data (Reduction Data)

Abdussamad Zuchri (2021:161) menjelaskan bahwa reduksi data adalah meringkas, menentukan faktor-faktor utama, memusatkan untuk faktor utama, diperiksa tema dan polanya.

Penyajian Data (Display Data)

Ahamd Rijali (2018:94) menjelaskan bahwa penyajian data adalah kegiatan saat menyatukan data yang dirancang , kemudian menambahkan peluang tentang keadaan dari penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penarikan Kesimpulan (Concluding Drawing)

Ahmad Rijali (2018:94) menjelaskan bahwa penarikan kesimpulan adalah cara menggali arti benda-benda, menulis kesesuaian model-model, pengertian, dan susunan-susunan adapun kira-kira jalan dan perbandingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Permasalahan Penelitian

Kemampuan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas II B SD Negeri Mojosoongo VI Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan wawancara dengan Guru Kelas II B pada tanggal 16 Maret 2023. Adapun kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas II B yaitu:

Peserta Didik RMA

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik RMA yang dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2023, diketahui bahwa kemampuan membaca terdapat beberapa kesulitan membaca suku kata yaitu: 1). Kesulitan membaca suku kata “xa, xi, xu, xe, dan xo”, 2) kesulitan membaca huruf “x” dan, 3) kesulitan membaca suku kata “qa, qi, qu, qe, dan qo”, “wa, wi, wu, we, dan wo”, “va, vi, vu, ve, dan vo”, dan “za, zi, zu, ze, dan zo”. Sedangkan kemampuan menulis terdapat beberapa kesulitan yaitu: 1) belum bisa menulis dengan rapi dan benar, 2) kesulitan memberi jarak antara 1 huruf dengan huruf-huruf lainnya karena letak huruf-huruf terlalu dekat, 3) tulisan yang sedikit coretan, 4) kesulitan saat menggambar bentuk garis, 5) kesulitan saat menggambar lingkaran, 6) kesulitan saat menulis contoh kalimat dan kata dari papan tulis, 7) kesulitan saat menyalin contoh kalimat dan kata dari papan tulis, dan 8) kesulitan saat meniru contoh kalimat dan kata dari papan tulis. Kurang fokus karena letak tempat duduk paling belakang paling pojok sebelah kiri dan kurang mampu mengerti materi-materi pelajaran yang diajarkan dan dijelaskan oleh guru.

Peserta Didik JOK

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik RMA yang dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2023, diketahui bahwa kemampuan membaca terdapat beberapa

kesulitan membaca suku kata yaitu: 1) kesulitan saat mengenal huruf-huruf, 2) kesulitan mengenal huruf “q”, 3) kesulitan mengucapkan bunyi huruf diftong karena terdapat huruf mati ditengah, 4) kesulitan mengucapkan bunyi huruf konsonan rangkap karena terdapat huruf mati ditengah, dan 5) kesulitan saat memahami kata tentang arti. Sedangkan kemampuan menulis terdapat beberapa kesulitan yaitu: 1) belum bisa menulis dengan rapi dan benar, 2) kesulitan memberi jarak antara satu huruf dengan huruf – huruf lainnya , 3) tulisan yang sedikit coretan. Peserta didik kurang fokus karena letak tempat duduk paling belakang paling pojok sebelah kiri dan kurang mampu mengerti materi-materi pelajaran yang ajarkan dan dijelaskan oleh guru.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas II B SD Negeri Mojosoongo Surakarta

Berdasarkan wawancara dengan Guru Kelas II B pada tanggal 16 Maret 2023. Adapun faktor faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas II B, yaitu:

Peserta RMA

Berdasarkan wawancara orang tua peserta didik RMA kelas II B, yang dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2023 didapatkan informasi yaitu faktor internal dan factor eksternal.

Adapun faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis peserta didik RMA kelas II B, yaitu: a) karena orang tua bekerja dari pagi sampai malam sehingga di rumah peserta didik diajarkan oleh kakak kandungnya, b) orang tua tidak memberikan motivasi belajar kepada peserta didik, c) orang tua tidak mendukung peserta didik saat belajar mandiri, d) orang tua tidak mengawasi peserta didik saat kegiatan belajar dirumah, e) orang tua tidak memberikan fasilitas baik itu sarana dan prasarana, dan f) orang tua tidak mengikutsertakan peserta didik dalam les-les

Sedangkan faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis peserta didik RMA kelas II B,

yaitu: a) pencahayaan dalam ruangan kelas belum cukup, b) peserta didik kurang nyaman dengan kelasnya, c) peserta didik mendengar kebisingan di dalam maupun luar kelas, dan d) keadaan kelas tidak menyenangkan dan tenang.

Peserta didik memiliki minat yang rendah sehingga menyebabkan kesulitan saat belajar membaca dan menulis. Disamping itu motivasi yang rendah juga dapat mempengaruhi hasil belajar dan penurunan nilai-nilai pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca dan menulis.

Peserta JOK

Berdasarkan wawancara dengan orang tua peserta didik JOK kelas II B yang dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2023, di didapatkan informasi yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Adapun faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis peserta didik JOK kelas II B, yaitu: a) karena orang tua bekerja sehingga di rumah peserta didik selama belajar sendiri, b) kurangnya motivasi belajar yang diberikan orang tua kepada peserta didik, c) kurangnya dukungan orang tua tidak mendukung peserta didik saat belajar mandiri, d) kurangnya pengawasan orang tua saat peserta didik belajar dirumah, e) orang tua tidak memberikan fasilitas baik itu sarana dan prasarana, dan f) orang tua tidak mengikutsertakan peserta didik dalam les-les

Sedangkan faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis peserta didik JOK kelas II B, yaitu: a) pencahayaan dalam ruangan kelas belum cukup, b) peserta didik kurang nyaman dengan kelasnya, c) peserta didik mendengar kebisingan di dalam maupun luar kelas, dan d) keadaan kelas tidak menyenangkan dan tenang.

Peserta didik memiliki minat yang rendah sehingga menyebabkan kesulitan saat belajar membaca dan menulis. Disamping itu motivasi yang rendah juga dapat mempengaruhi hasil belajar dan penurunan nilai-nilai pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca dan menulis.

Pembahasan

Kemampuan Membaca dan Menulis

Peserta Didik Kelas II B SD Negeri Mojosongo VI Surakarta.

Kemampuan membaca dan menulis peserta didik Kelas II B SD Negeri Mojosongo VI rata-rata sudah cukup baik dan hanya dua yang belum lancar membaca dan menulis.

Kesulitan membaca merupakan gangguan atau hambatan yang dapat menyebabkan terhambatnya kemampuan membaca peserta didik dalam hal memahami huruf, menyusun alinea, membaca teks, kata, dan kalimat Tarigan, dkk (2018).

Hal ini sesuai dengan pendapat Septy Nur Fadhillah, dkk (2022) menjelaskan bahwa ciri peserta didik yang memiliki kesulitan saat menulis yaitu: 1) hasil tulisan peserta didik tidak sama dengan huruf yang ada dalam kalimat dan teks, 2) peserta didik bingung saat meletakkan penggunaan huruf kapital dan huruf kecil pada kalimat dan kata, dan 3) gambar peserta didik tidak sama garisnya

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II B SD Negeri Mojosongo VI Surakarta pada tanggal 29 Maret 2023 kesulitan saat kegiatan mengajar di kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia kesulitan untuk menjelaskan suatu bacaan dan menguasai materi pelajaran. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada umumnya memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang bagaimana memiliki keterampilan berbahasa Indonesia sehingga bisa berlangsung dengan baik dan benar searah dengan tujuan, fungsinya, dan kegunaannya Hani Subakti, dkk (2021).

Faktor –faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas II B SD Negeri Mojosongo VI Surakarta.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh informasi bahwa terdapat faktor internal dan faktor eksternal. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ema Dian Afriani, dkk. (2021:21) menjelaskan bahwa minat adalah sesuatu yang muncul dari dalam diri peserta didik tentang kesenangan akan satu hal sehingga bisa mendapatkan dan berguna untuk peserta didik. Dimiyati, dkk (2013) menjelaskan bahwa motivasi adalah energi yang dihasilkan dari dalam diri

peserta didik sehingga berpengaruh dan menggerakkan terlaksananya kegiatan belajar

Umi Hanifah, dkk (2020:36) yang menjelaskan bahwa lingkungan keluarga adalah tempat belajar penting dan berguna dalam kesuksesan peserta didik. Nurfirdaus, dkk (2021) menjelaskan bahwa lingkungan sekolah adalah tempat belajar resmi berfungsi dalam membina tingkah laku, karakter, dan mengoptimalkan kemampuan peserta didik.

KESIMPULAN

Membaca adalah merupakan kemampuan utama bagi peserta didik yang dipersiapkan mulai di kelas rendah sejak menempuh jenjang pendidikan Sekolah Dasar agar peserta didik mampu memahami isi atau pokok materi pembelajaran. Sedangkan menulis adalah aktivitas yang berkaitan dengan pemberitahuan informasi melalui tulisan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan kepada orang lain .

Adapun kesulitan saat belajar membaca peserta didik, yaitu: a. kesulitan peserta didik membaca suku kata “xa, xi, xu, xe, dan xo”, b. kesulitan peserta didik membaca huruf “x”, c. kesulitan peserta didik membaca suku kata “qa, qi, qu, qe, dan qo”, “wa, wi, wu, we, dan wo”, “va, vi, vu ,ve, dan vo”, dan “za, zi, zu, ze, dan zo”, d. kesulitan peserta didik membaca suku kata qa, qi, qu, qe, dan qo, e. peserta didik belum lancar saat membaca huruf “r”, f. kesulitan peserta didik saat membedakan huruf “m dan w”, “p dan q”, g. kesulitan peserta didik saat mengucapkan bunyi huruf diftong, dan h. kesulitan saat mengucapkan bunyi huruf konsonan rangkap. Lalu kesulitan saat belajar menulis, yaitu: a. peserta didik belum bisa menulis dengan rapi dan benar, b. kesulitan peserta didik saat menulis dalam memberi jarak antara satu huruf dengan huruf–huruf lainnya karena letak huruf-huruf terlalu dekat, c. hasil tulisan peserta didik yang sedikit coretan, d.

DAFTAR RUJUKAN

Abdussamad Zuchri. 2021. “Metode Penelitian Kualitatif”. Makassar: CV. Syakir Media Press.
Ahmad Rijali. 2018. “Analisis Data

kesulitan peserta didik saat menggambar bentuk garis, e. kesulitan peserta didik saat menggambar lingkaran, f. kesulitan peserta didik saat menulis contoh kalimat dan kata dari papan tulis, g. kesulitan peserta didik saat menyalin contoh kalimat dan kata dari papan tulis, dan h. kesulitan peserta didik saat meniru contoh kalimat dan kata dari papan tulis

Terdapat 2 faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis yaitu: faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal, yaitu: a. lingkungan sekolah dan b. lingkungan keluarga. Faktor internal, yaitu: a. minat dan b. motivasi

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran terhadap pihak sekolah yang ada di SD Negeri Mojosongo VI Surakarta, sebagai berikut:

Untuk Guru

Menciptakan suasana kegiatan belajar dan mengajar yang nyaman dan tenang, memperhatikan hasil belajar peserta didik kelas II B yang menurun, memberikan motivasi belajar bagi peserta didik kelas II B, dan memberikan semangat belajar bagi peserta didik kelas II B.

Untuk Peserta Didik

Meningkatkan konsentrasi saat kegiatan belajar, peserta didik mampu mengikuti kegiatan belajar di kelas, dan peserta didik aktif dalam kegiatan belajar secara berkelompok

Untuk Orang Tua

Membimbing peserta didik kelas II B pada saat kegiatan belajar di rumah, mengawasi peserta didik kelas II B pada saat kegiatan belajar di rumah, memberikan fasilitas baik itu sarana dan prasarana belajar bagi peserta didik kelas II B, dan mengikutsertakan peserta didik kelas II B untuk les-les tambahan.

Kualitatif”. Jurnal Alhadharah. Vol 17 (33). 81 – 95.

Dimiyati & Mudjiono. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Ema Dian Afriani, Siti Masfuah, & Mila Roysa. 2021. “Analisis Minat Baca Siswa

- Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring”. *Jurnal Prasasti Ilmu*. Vol 1 (3). 21-27
- Feni Farida Payon, Dyka Andrian, & Sasi Mardikarini. 2021. “Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III SD”. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*. Vol 2 (2). 53 – 60.
- Hani Subakti & Kiftian Hady Prasetya. 2022. “Permasalahan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Masa Pandemi Covid-19 Siswa Sekolah Dasar di Kota Samarinda”. *Jurnal Basicedu*. Vol 6 (6). 10073 – 10078.
- Ineu Sumarsih, Teni Marliyani ,Yadi Hadiyansah ,Asep Herry Hernawan, & Prihantini. 2022. “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu*. Vol 6 (5). 8248 -8258
- Nurfirdaus, N., & Sutisna, A. 2021. “Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa”. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*. Vol 5 (2b). 895–902.
- Sirajuddin Saleh. 2017. “Analisis Data Kualitatif”. Bandung: Pustaka Ramdhan
- Seppty Nur Fadhillah, Alviani Saridevita, Aris Setiawan Adji, Febi Ria Valenbtina, Herlin Wizzy Astuty, Nanda Devita, & Sagita Destiyantari . 2022. “Analisis Kesulitan Membaca (Disleksia) Dan Kesulitan Belajar Menulis (Disgrafia) Siswa KelasI SDN Tanah Tinggi 3 Tangerang”. *Jurnal Pendidikan dan Sains*. Vol 2 (1). 114-12.
- Sony Kuswandi, Rudiyan, & Nursita Delia Putri. 2021. “Penerapan Pendekatan Kontesktual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas V SD”. *Jurnal Tahsinia*. Vol 2 (1). 97 – 109.
- Sugiyono. 2015. “Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. “Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif”. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”. Bandung: PT Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, S. 2013. “Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik”. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syifaul Adhimah. 2020. “Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt. 06 Rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)”. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol 9 (1). 57-62
- Tarigan & Henry Guntur. 2018. “Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa”. Bandung: Angkasa.
- Umi Hanifah & Anggie Maulidia. 2020. “Edukasi Orang Tua Terhadap PHBS AUD selama Masa Pandemi Covid-19”. *Journal of Primary Education*. Vol 3 (1). 35-44.
- Ujang Suparman. 2020. “Bagaimana Menganalisis Data Kualitatif”. Bandarlampung: Pusaka Media.
- Virania Ananda, Mawardi Mawardi, & Asep Suhendar. 2022. “Analisis Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas II SDN Petir 4 Kota Tangerang“. *Jurnal Elementary*. Vol 5 (2). 129-133.

